

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

# JKPTB



JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN	VOLUME: 02	NOMER: 02	HALAMAN: 259 - 263	SURABAYA 2016	ISSN: 2252-5122
--	---------------	--------------	-----------------------	------------------	--------------------

JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

## **TIM EJOURNAL**

### **Ketua Penyunting:**

Hendra Wahyu Cahyaka, ST., MT.

### **Penyunting:**

1. Prof. Dr. E. Titiek Winanti, M.S.
2. Prof. Dr. Ir. Kusnan, S.E, M.M, M.T
3. Dr. Nurmi Frida DBP, MPd
4. Dr. Suparji, M.Pd
5. Dr. Naniek Esti Darsani, M.Pd
6. Dr. Dadang Supryatno, MT

### **Mitra bestari:**

1. Prof. Dr. Husaini Usman, M.T (UNJ)
2. Dr. Achmad Dardiri (UM)
3. Prof. Dr. Mulyadi (UNM)
4. Dr. Abdul Muis Mapalotteng (UNM)
5. Dr. Akmad Jaedun (UNY)
6. Prof. Dr. Bambang Budi (UM)
7. Dr. Nurhasanyah (UP Padang)

### **Penyunting Pelaksana:**

1. Drs. Ir. H. Karyoto, M.S
2. Arie Wardhono, ST., M.MT., MT. Ph.D
3. Ari Widayanti, S.T,M.T
4. Agus Wiyono, S.Pd, M.T
5. Eko Heru Santoso, A.Md

### **Redaksi :**

Jurusan Teknik Sipil (A4) FT UNESA Ketintang - Surabaya

**Website:** [tekniksipilunesa.org](http://tekniksipilunesa.org)

**E-mail:** JKPTB

## DAFTAR ISI

Halaman

TIM EJOURNAL .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
<ul style="list-style-type: none"><li>• Vol 2 Nomer 2/JKPTB/16 (2016)</li></ul>	
KOMPARASI HASIL BELAJAR ANTARA SISWA YANG DIBERI METODE <i>THINK PAIR SHARE</i> (TPS) DAN METODE <i>JIGSAW</i> PADA MATA PELAJARAN ILMU BAHAN KELAS X TGB SMK NEGERI 3 JOMBANG <i>Ayu Cahyaningrum, Drs. Ir. Sutikno, MT</i> .....	01 – 08
PENINGKATAN HASIL BELAJAR MEKANIKA TEKNIK MELALUI PEMBELAJARAN <i>KOOPERATIF TEAM ASISSTED INDIVIDUALIZATION (TAI)</i> SISWA KELAS XI SMK NEGERI 3 JOMBANG <i>Julis Mayanti, Drs. H. Bambang Sabariman, ST. MT.</i> .....	09 – 19
PENERAPAN MEDIA CD ( <i>COMPACT DISK</i> ) INTERAKTIF PADA MODEL PEMBELAJARAN <i>EXPLICIT INSTRUCTION</i> DENGAN MATERI TEKNIK PENGOPERASIAN ALAT SIPAT DATAR DALAM PEKERJAAN PENGUKURAN ELEVASI TANAH DI KELAS X GB SMK NEGERI 5 SURABAYA <i>Andik Septian Pratama, Soeparno,</i> .....	20 – 29
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DITINJAU DARI <i>SELF EFFICACY</i> PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN <i>Nita Sari, Didiek Purwadi,</i> .....	30 – 38
PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI MEDIA MAKET RUMAH SEDERHANA PADA MATA PELAJARAN MEMBUAT GAMBAR RENCANA KELAS X TGB SMK NEGERI KUDU JOMBANG <i>Safrizal, Drs. Hasan Dani, MT,</i> .....	39 – 47

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGGAMBAR DENGAN PERANGKAT LUNAK (*AUTO CAD*) PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 NGASEM KEDIRI

*Abner Sinamau, Karyoto,*.....48 – 56

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN *HANDOUT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK KELAS X TGB DI SMK Negeri 1 NGANJUK

*Vinsensius Ferrer Kua, Nurmi Frida DBP,*.....57 – 67

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* DENGAN MEDIA *MACROMEDIA FLASH* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR MENDESKRIPSIKAN PEMBUATAN SAMBUNGAN DAN HUBUNGAN KAYU DI KELAS X KK SMK NEGERI 2 SURABAYA

*Faris Budi Prasetya, Hasan Dani,*.....68 – 77

PETA KEMAMPUAN DASAR MAHASISWA DENGAN LATAR BELAKANG SEKOLAH (SMK, SMA DAN MA) DI PRODI S-1 PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

*Aditya Permadany, Suprpto,*.....78 – 82

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING* DAN METODE CERAMAH PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMKN 2 BOJONEGORO

*Seswanto Yusqi Ardiyansa, Suprpto,*.....83 – 87

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MISSOURI MATHEMATICS PROJECT* (MMP) PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK KELAS X TEKNIK BANGUNAN DI SMKN 1 SIDOARJO

*Achmad Ardhi Prastiawan, Ninik Wahyu Hidayati,*.....88 – 93

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA MATA PELAJARAN MENGGAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS XI TGB DI SMK NEGERI 1 MOJOKERTO

*Yul Paulina Boboy, Agus Wiyono,* ..... 94 – 106

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *TRIAL AND ERROR* MELALUI PENGAJARAN *EXPLICIT INSTRUCTION* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK KELAS X TGB DI SMK NEGERI 1 MOJOKERTO

*Hasriani, Sutikno,* ..... 107 – 123

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI MENGGAMBAR KONSTRUKSI PINTU DAN JENDELA DENGAN PERANGKAT LUNAK DI SMK NEGERI 1 BLITAR

*Mochammad Rafky Hanifianto, Karyoto,* ..... 124 – 138

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN SQ3R DENGAN MENGGUNAKAN *HANDOUT* PADA KOMPETENSI DASAR MEMAHAMI KONSTRUKSI KUSEN PINTU DAN JENDELA KELAS X TGB SMKN 2 BOJONEGORO

*Muhammad Bisrul Khofti, Suparji,* ..... 139 – 144

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF MENGGUNAKAN *LECTORA INSPIRE* PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN SISWA KELAS X TKBB DI SMKN 1 BENDO MAGETAN

*Dimas Wahyu Ertianto, Sutikno,* ..... 145 – 150

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* (GI) DENGAN PENGGUNAAN *HAND OUT* (HO) TERHADAP HASIL BELAJAR MATA DIKLAT ILMU BANGUNAN SISWA KELAS X TGB SMK NEGERI 1 MOJOKERTO

*Mohammad Jainuri, Indiah Kustini,* ..... 151 – 157



PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR KOMPETENSI  
MENG GAMBAR RENCANA KUSEN PINTU DAN JENDELA KAYU PADA SISWA KELAS  
XI di SMKN 1 NGASEM KEDIRI

*Andre Irawan Luke, Krisna Dwi Handayani,* ..... 158 – 163

PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI  
(*SOMATIC, AUDITORY, VISUALLIZATION, AND INTELLECTUAL*) DAN KONVENSIONAL  
PADA KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN PERALATAN UKUR JENIS OPTIK KELAS X  
TGB DI SMKN 1 KEDIRI

*Wahyu Cahya Ning Tias, Soeparno,* ..... 164 – 171

ANALISIS INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN MENG GAMBAR PERANGKAT  
LUNAK PADA SISWA KELAS 2 TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMKN 1 SIDOARJO

*Ridho Setyo Gunawan, Nanik Estidarsani,* ..... 172 – 176

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR  
KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS XI SMK NEGERI 5 SURABAYA

*Agil Arfodi, Suparji,* ..... 177 – 190

PENGUNAAN MACROMEDIA *CAPTIVATE* DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *GROUP  
INVESTIGATION* TERHADAP PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI DI SMK NEGERI 5 SURABAYA

*Diajeng Triharyanti Anggreini, Karyoto,* ..... 191 – 199

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* DENGAN MEDIA *PREZI*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI  
BANGUNAN KELAS X TEKNIK BANGUNAN SMKN 1 SIDOARJO

*Darma Subiantoro, Suparji,* ..... 200 – 205

PENERAPAN MEDIA *WINDOWS MOVIE MAKER* & MODUL TERHADAP MATA  
PELAJARAN ILMU BANGUNAN GEDUNG SISWA KELAS X-KK SMK NEGERI 2  
SURABAYA

*Hari Wijanarko, Nanik Estidarsani,* ..... 206 - 212

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIVEMANT DIVISION* (STAD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN PADA SISWA KELAS X DI SMK N 1 SIDOARJO.

*Flora Amalia Rumbewas, Karyoto,*. .... 213 – 222

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR *AUTOCAD* BERDASARKAN GAMBAR MANUAL PADA MATA PELAJARAN MENGGAMBAR BANGUNAN DI KELAS XI TGB SMK NEGERI 1 MADIUN

*Zurianto, Karyoto,*. .... 223 – 233

HUBUNGAN PENGUASAAN MATEMATIKA DAN FISIKA TERHADAP PENGUASAAN MEKANIKA TEKNIK PADA SISWA SMK NEGERI DI SURABAYA

*Haris Prajaka, Didiek Purwadi,*. .... 234 – 240

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA DALAM MATERI MENGGAMBAR SAMBUNGAN KAYU DENGAN PERANGKAT LUNAK DI SMK NEGERI 1 BLITAR

*Zahratun Nisa Hanifa, Elizabeth Titiek Winanti,*. .... 241 – 246

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DENGAN MENGGUNAKAN *HANDOUT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK (KELAS X TGB SMKN 1MADIUN)

*Jevi Pravitasari, Elizabeth Titiek Winanti,*. .... 247 – 250

PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAMS GAMES-TOURNAMENTS* (TGT) DENGAN MEDIA MAKET PADA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TGB (SMKN 1 JENANGAN PONOROGO)

*Sheila Ayu Pratama, Mas Suryanto,*. .... 251 – 258

PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) TERHADAP KOMPETENSI KEAHLAN SISWA TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 1 PACITAN

*Choirul Mashudi, Andang Widjaja,*. .... 259 - 263

## INTERNSHIP EXPERIENCE INFLUENCE ON ENGINEERING STUDENT DRAWING SKILLS COMPETENCE BUILDING IN SMK N 1 PACITAN

### PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) TERHADAP KOMPETENSI KEAHLIAN SISWA TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 1 PACITAN

Choirul Mashudi, Andang Widjaja.

Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
e-mail : choirul\_mashudi@yahoo.co.id

#### Abstrak

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengemban misi agar dapat turut mendukung perkembangan pendidikan pada arah yang positif dan bisa bersaing di dunia kerja. SMK Negeri 1 Pacitan merupakan salah satu sekolah formal yang bergerak dalam kemajuan dibidang Teknologi dan Industri juga bertujuan untuk menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan keahlian yang mereka miliki. SMKN 1 Pacitan yang telah menjalin hubungan dengan perusahaan untuk penyerapan tenaga kerja, apakah tenaga kerja yang diserap oleh perusahaan ini sudah siap untuk bekerja di dunia nyata karena jurusan ini yang baru dibuka di SMKN 1 Pacitan. Tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kompetensi keahlian siswa kelas 3 Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pacitan tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menggambar siswa setelah melakukan praktik kerja industri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif*. Rancangan penelitian ini bersifat korelasi yang bertujuan untuk mencari besarnya hubungan antar variabel. Pengaruh pengalaman praktik kerja industri sebagai variabel *independent* dan kompetensi keahlian siswa sebagai variabel *dependen* di SMK Negeri 1 Pacitan. Waktu dan tempat penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015, kelas XII TGB dengan jumlah 52 siswa.

Hasil penelitian dari validasi perangkat pembelajaran yang berupa pedoman wawancara menunjukkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan rerata dari aspek ranah materi, ranah konstruksi, dan ranah bahasa, didapatkan bahwa perangkat pembelajaran tes soal di kategorikan sangat baik atau sangat valid dengan rerata sebesar 83.56%. Hasil analisis uji korelasi antara variabel X dan Y yang merupakan pengalaman praktik kerja industri dan kompetensi keahlian menggambar yaitu mempunyai hubungan sebesar  $0.295 > r_{tabel} = 0.2681$ . Hasil analisis uji regresi linier sederhana anatar variabel X dan Y mempunyai pengaruh sebesar  $11.106 > F_{tabel} = 4.03$ . Hasil analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.182 atau 18.2%. artinya kompetensi keahlian siswa dipengaruhi oleh pengalaman praktik kerja industri dengan sumbangan sebesar 18.2%.

**Kata Kunci:** Pengalaman Praktik Kerja Industri, Kompetensi Teknik Gambar Bangunan

#### Abstract

Vocational High School on a mission in order to contribute to the development of education in a positive direction and can compete in the world of work. SMK N 1 Pacitan is one of the formal school engaged in the advancement of the field of technology and industry also aims to create graduates who have the ability to enter the workforce in accordance with the expertise they have. SMK 1 Pacitan who has a relationship with the company for employment, whether labor absorbed by this company is ready to work in the real world because this course recently opened in SMK 1 Pacitan. The paper is disucsess about the effect of internship on competence of drafter at engineering student drawing skills level of three in vocational school of pacitan district

This study uses a quantitative approach. This study aims to find the relationship between the variables. The influence of the internship experience as independent variables and competence skills of the student as a dependent variable in SMK Negeri 1 Pacitan. Time and place of the research conducted in the second semester of the academic year 2014/2015, a class XII TGB with the number of 52 students.

Of collective The result the validation of learning in the form of interview guidelines indicate that by calculating the average of the aspect of material nature, the realm of construction, and the field of language, it was found that the learning device test questions categorized as very good or valid with an average of 83.56% Analysis of correlation among the variables that constitute the internship experience and competence skills had a relationship  $0.295 > r_{tabel} = 0.2681$ . Simple linear regression analysis of the face between the variables have an effect  $11.106 > F_{tabel} = 4.03$ . Analysis of data obtained determination coefficient of 0.182 or 18.2%. the ability of student competence is affected by the internship experience with a contribution of 18.2%.

**Keywords:** The internship experience, competence Architecture Engineering



## PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai arti penting dalam kehidupan, oleh karena itu mutu pendidikan harus ditingkatkan. Kemajuan pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, tetapi juga menjadi tanggung jawab guru, orang tua, maupun siswa. Program pembelajaran pada pendidikan kejuruan dilaksanakan atas dasar penjabaran kurikulum yang terdiri dari tiga komponen yaitu normatif, adaptif, dan produktif. Wardiman (1998:15) yang dikutip Munadi (2012:14) berpendapat Komponen normatif berkaitan dengan program pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan watak atau kepribadian sebagai bangsa Indonesia. Komponen adaptif berkaitan dengan program pembelajaran yang berorientasi pada pembekalan kemampuan dalam rangka untuk pengembangan diri yang berkelanjutan. Komponen produktif berkaitan dengan program pembelajaran yang difokuskan pada pembekalan kemampuan keahlian tertentu sebagai bekal untuk bekerja

Sekolah memiliki kewajiban untuk melakukan kegiatan Pengalaman Kerja Industri (Prakerin). Haryadi (2005:4) berpendapat tujuan dari kegiatan Pengalaman Kerja Lapangan adalah agar siswa dapat memiliki wawasan, kemampuan dasar untuk bekerja dan menyesuaikan diri dengan keadaan di dunia kerja.

Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah bagian dari Pendidikan Sistem Ganda sebagai program kerja sama antara Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Industri. Program Prakerin diharapkan dapat menjadi sarana mencocokkan dan mengkaitkan (*Link and Match*) antara dunia pendidikan dan dunia industri dalam hal pelatihan tenaga kerja dan peningkatan sumber daya manusia yang kompeten. Kompetensi keahlian yang di dapatkan di Sekolah dan di Dunia Usaha/Industri (DU/DI) dapat dengan mudah diserap dan dikembangkan oleh peserta didik dalam meningkatkan kualitas produk yang dibuat. Peneliti telah melakukan survey yang dilakukan di SMK Negeri 1 Pacitan merupakan sekolah menengah kejuruan yang menjadi favorit dikota Pacitan dan daerah sekitarnya. Selain itu SMK Negeri 1 Pacitan juga menjalin hubungan dengan perusahaan lain untuk penyerapan tenaga kerja sehingga siswa mudah mendapat pekerjaan. Hal ini memunculkan pendapat bahwa siswa yang melanjutkan pendidikannya di SMK cenderung akan bekerja setelah lulus sekolah. Namun permasalahan yang timbul adalah jurusan TGB merupakan jurusan baru dibuka, apakah pengalaman yang telah didapat siswa setelah melakukan prakerin dapat meningkatkan kompetensi menggambar siswa.

Peneliti menemukan pemasalahan dari latar belakang di atas, maka perlu dilakukan kajian melalui penelitian dengan judul: " Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Siswa SMKN 1 Pacitan".

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diambil adalah:

Bagaimana pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kompetensi keahlian siswa kelas 3 Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pacitan tahun ajaran 2014/2015?

## Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Mendesripsikan pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kompetensi keahlian siswa kelas 3 Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pacitan tahun ajaran 2014/2015.

## KAJIAN PUSTAKA

Pengalaman merupakan suatu pengetahuan atau keterampilan yang telah dikuasai seseorang yang diperoleh dari pembelajaran baik itu sengaja maupun tidak disengaja. Hamalik (2008:29) berpendapat pengalaman adalah sumber pengetahuan dan pengalaman diperoleh karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Pengalaman juga digunakan untuk merujuk pada pengetahuan dan keterampilan tentang sesuatu yang diperoleh lewat keterlibatan atau berkaitan dengannya selama periode tertentu.

Moekijat (dalam Kamil, 2010:48) berpendapat bahwa tujuan umum pelatihan adalah untuk; (1) untuk mengembangkan keahlian, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan efektif. (2) untuk mengembangkan pengetahuan sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara rasional. (3) untuk mengembangkan sikap, sehingga dapat menimbulkan kemauan untuk bekerja sama.

Simamora (dalam Kamil, 2010:48) berpendapat tujuan umum pelatihan adalah untuk, (1) memuktahirkan keahlian sejalan dengan perubahan teknologi, (2) mengurangi waktu belajar, (3) membantu memecahkan masalah operasional, (4) mengorientasikan karyawan terhadap organisasi. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, Praktik Kerja Industri bermanfaat bagi peserta didik untuk memperoleh pengalaman di dunia kerja dan menambah rasa percaya diri. Peserta didik juga dapat melatih dan menunjang skill yang telah dipelajari di sekolah dan menerapkannya di tempat praktik kerja industri tersebut. Indikator pengalaman praktik kerja industri dalam penelitian ini meliputi keterampilan kerja, pengalaman praktis, dan memecahkan masalah kerja.

Teori di atas dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri adalah pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai oleh peserta didik setelah melaksanakan praktik kerja di dunia usaha atau dunia industri selama jangka waktu tertentu.

Wijaya (2012:38) berpendapat kompetensi itu harus memenuhi tiga kriteria yaitu: 1) pengetahuan, 2) penampilan, 3) hasil. Pengetahuan berhubungan dengan hasil belajar ranah kognitif. Penampilan merupakan hasil belajar ranah afektif. Hasil merupakan hasil belajar ranah psikomotorik yang tercapai melalui keterampilan yang melibatkan otot atau koordinasi antara pikiran dan otot. Munadi (2012:14) berpendapat bahwa orang berkompeten adalah yang memiliki pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan perilaku untuk

terus mengembangkan keterampilan (to continue to develop their specialist knowledge and skill).

Wijaya (2012:38) berpendapat kompetensi merupakan bagian dari kepribadian individu yang relatif stabil, dan dapat dilihat serta diukur dari perilaku individu yang bersangkutan, di tempat kerja atau dalam berbagai situasi. Wijaya (2012:38) berpendapat kompetensi meliputi tiga kriteria yaitu: 1) pengetahuan, 2) kemampuan atau keterampilan, 3) sikap yang merupakan bagian dari kepribadian individu yang relatif stabil dan dapat dilihat serta diukur dari perilakunya.

Peneliti dapat menyimpulkan dari uraian diatas bahwa orang yang kompeten adalah orang yang memiliki 3 kompetensi yaitu: pengetahuan, sikap, keterampilan dan terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki. Kompetensi keahlian TGB adalah kemampuan melaksanakan tugas berdasarkan pengetahuan menggambar dan keterampilan menggambar yang dimiliki setiap individu

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif*. Rancangan penelitian ini bersifat korelasi yang bertujuan untuk mencari kuatnya atau besarnya hubungan antar variabel, dalam bentuk pengaruh antara pengalaman praktik kerja industri (prakerin) sebagai variabel *independen* terhadap kompetensi keahlian teknik gambar bangunan siswa sebagai variabel *dependen* di SMK Negeri 1 Pacitan. Sugiyono (2010:9) berpendapat Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu teori yang menjelaskan tentang hubungan antara kenyataan sosial. Pengujian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah teori yang ditetapkan didukung oleh kenyataan atau bukti-bukti empiris atau tidak. Riduwan (2013:7) berpendapat penelitian korelasi yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari kuatnya atau besarnya hubungan data dalam suatu penelitian. Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu pengalaman prakerin terhadap variabel terikat yaitu kompetensi keahlian teknik gambar bangunan.

Penelitian ini merupakan penelitian populasi, maka dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel, melainkan populasi akan digunakan dalam penelitian. Dari jumlah 52 peserta didik tersebut semuanya diambil sebagai responden penelitian.

Instrumen penelitian yang dipakai dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara dan lembar tes siswa. Pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan nilai dari variabel pengalaman Prakerin, lembar tes siswa digunakan untuk mendapatkan nilai dari variabel kompetensi keahlian teknik gambar bangunan

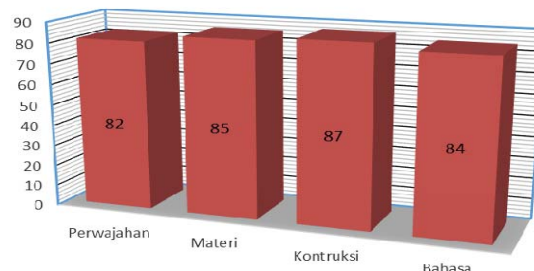
Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis data perangkat pembelajaran dan data uji variabel. Analisis perangkat pembelajaran dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis hasil validasi pedoman wawancara. Uji variabel pada penelitian ini menggunakan uji korelasi dan regresi. Analisis uji korelasi ditujukan untuk mengetahui hubungan antar variabel dan analisa

regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Analisis uji variabel ini dibantu dengan menggunakan *software* SPSS v.22.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran

#### Prosentase Validasi

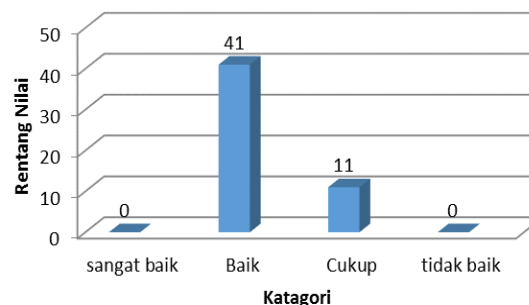


**Gambar 1. Prosentase Kelayakan Perangkat**

Gambar 1, diperoleh prosentase rata-rata keseluruhan 84.33%, sehingga dapat dikatakan bahwa tes soal sangat valid dengan artian instrumen layak dan dapat digunakan. Uji reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0.426 koefisien reliabilitas tersebut > rtabel. Dapat disimpulkan bahwa angket pengalaman Prakerin dan kompetensi keahlian teknik gambar bangunan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

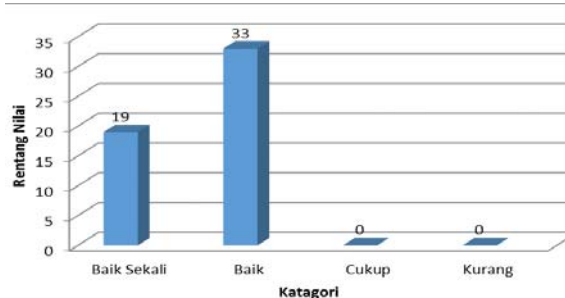
### Hasil penelitian variabel pengalaman prakerin

Hasil penelitian variabel pengalaman prakerin didapatkan berasal dari kuesioner keterlaksanaan prakerin dan nilai yang diperoleh oleh siswa setelah menjalani prakerin. Hasil kuesioner keterlaksanaan prakerin dapat dilihat pada gambar 2.



**Gambar 2. Distribsi penilaian pengalaman prakerin**

Gambar 2, diperoleh hasil penilaian pengalaman prakerin dengan katagori baik sebanyak 41 siswa atau 79%, katagori cukup sebanyak 11 siswa atau 21%, katagori sangat baik 0 siswa atau 0%, katagori tidak baik 0 siswa atau 0%



**Gambar 3. Distribusi Penilaian kompetensi keahlian**

Gambar 3, diperoleh hasil penilaian pengalaman prakerin dengan katagori sangat baik sebanyak 19 siswa atau 37%, katagori baik sebanyak 33 siswa atau 63%, katagori cukup 0 siswa atau 0%, katagori tidak baik 0 siswa atau 0%.

#### Hasil analisa uji variabel

##### a. Analisa uji korelasi

Tahap pertama dalam analisis uji variabel data pada penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berdasarkan sampel yang telah diujikan. Teknik analisis data untuk menganalisa uji korelasi ini menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*. Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS (*Statistic Program for Social Science*) versi 22.

**Tabel 4. Hasil Korelasi Variabel Bebas dan Terikat**

		Kometensi keahlian TGB	Pengalaman prakerin
Pearson Correlation	Kompetensi keahlian TGB	1.000	.426
	Pengalaman Prakeri	.426	1.000
Sig. (1-tailed)	Kompetensi keahlian TGB		.001
	Pengalaman Prakeri	.001	
N	Kompetensi keahlian TGB	52	52
	Pengalaman Prakeri	52	52

Tabel di atas terlihat bahwa korelasi dengan menggunakan *pearson product moment* diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0.295$  dengan nilai signifikansi 0.005. Karena nilai  $r_{hitung} = 0.295$  lebih besar dari  $r_{tabel} = 0.2681$  dan signifikansi kurang dari 5% maka pembuktian hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan antara pengalaman prakerin terhadap kompetensi keahlian

##### b. Analisa uji regresi

Tahap kedua dalam analisis uji variabel data pada penelitian ini yaitu mencari regresi atau pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat berdasarkan sampel yang telah diujikan. Teknik analisis data untuk menganalisa uji regresi ini menggunakan teknik regresi sederhana. Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS (*Statistic Program for Social Science*) versi 22.

**Tabel 5 Hasil Kelnieran Variabel Bebas dan Terikat**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.806	2	.903	4.315	.019 <sup>b</sup>
Residual	10.252	49	.209		
Total	12.058	51			

a. Dependent Variable: nilai kesiapan

b. Predictors: (Constant), Nilai Prakerin, nilai gambar

Tabel di atas diperoleh nilai  $F_{hitung} = 11.106$  dengan nilai signifikansi 0.002. Nilai  $F_{hitung} = 11.106$  lebih besar dari  $F_{tabel} = 4.03$  dan signifikansi kurang dari 5% maka pembuktian hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima,

artinya persamaan regresi tersebut linier dan ada pengaruh antara pengalaman prakerin terhadap kompetensi keahlian siswa

**Tabel 6 Hasil Persamaan Garis Regresi Variabel**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.387 <sup>a</sup>	.150	.115	.457

a. Predictors: (Constant), Nilai Prakerin, nilai gambar

b. Dependent Variable: nilai kesiapan

#### Bebas dan Terikat

Tabel di atas diperoleh R sebesar 0.426 sedangkan dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.182 atau 18.2%. artinya kompetensi keahlian siswa dipengaruhi oleh pengalaman prakerin dengan sumbangan sebesar 18.2%.

#### Simpulan

Hasil dan pembahasan yang dikemukakan di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Terdapat pengaruh positif antara pengalaman praktik kerja industri terhadap kompetensi keahlian siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Pacitan Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{hitung}$  sebesar  $0,295 > r_{tabel}$  sebesar 0,2681 sedang koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kompetensi keahlian tersebut adalah 0,182 atau sebesar 18.2 % dan diperoleh persamaan  $Y = 1.976 + 0.512X1$

#### Saran

Hasil penelitian dan pembahasan ini maka dapat diambil saran sebagai berikut:

1. Pengaruh pengalaman praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa masuk ke dalam golongan sangat rendah, untuk itu pihak sekolah maupun pihak industri diharapkan bisa memberikan bekal dan pengarahan praktik industri yang lebih mendalam lagi.
2. Pengaruh kompetensi keahlian siswa terhadap kesiapan kerja siswa masuk ke dalam golongan rendah, untuk itu pihak sekolah diharapkan bisa lebih mempertajam keahlian siswa tentang menggambar bangunan.
3. Penelitian ini menggunakan populasi dengan jumlah yang sedikit, sebaiknya pada penelitian selanjutnya menggunakan populasi dengan jumlah yang lebih banyak dan tidak hanya pada satu sekolah saja, lebih baik jika dilakukan penelitian pada skala yang lebih besar.
4. Penelitian ini hanya meneliti pada faktor-faktor tertentu saja, untuk itu diharapkan kelak bagi para peneliti bisa meneliti faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi kompetensi keahlian siswa yang tidak dibahas pada penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Haryadi, Sutrisno. 2005. Analisis Regresi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, O. 2005. Manajemen Kepelatihan Ketenaga Kerjaan. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Kamil, M. 2010. Model Pendidikan dan pelatihan. Bandung: Alfabeta.
- Munadi, Sudji. 2012. Penerapan Assesmen Kinerja Dalam Praktik Proses Permesinan Untuk Pengembangan Budaya Kerja Peserta Didik. Pidato Pengukuhan Guru Besar. Di Universitas Negeri Yogyakarta. Maret. 2012.
- Riduwan. 2013. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Penerbit Alfabeta
- Wijaya, Aziiz Aji. 2012. Pengaruh Prestasi Mata Pelajaran K3 dan Pengalaman Praktik Industri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas Xii Smk Muda Patria Kalasan. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Tersedia :<http://199.91.153.204/ph6judl178eg/f47zl2wqur7au1s/30.09.rar> diakses pada tanggal 18 Februari 2013 pukul 17.12 wib